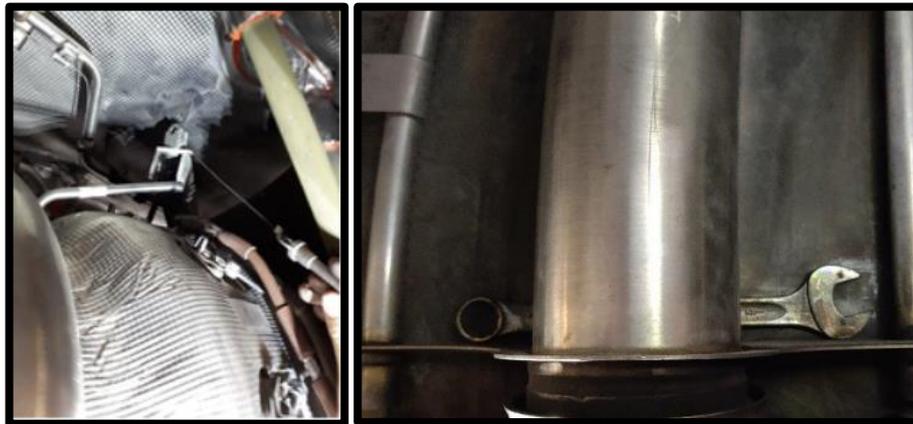


**SAFETY
BRIEFING
SHEET****HOW TO PREVENT MISSING TOOLS**

Dalam industri MRO, tools merupakan salah satu komponen penting dalam melaksanakan aktivitas maintenance terlebih jika tools tersebut merupakan mandatory item. Namun, ternyata tools juga dapat menimbulkan potensi hazard yang dapat membahayakan personnel itu sendiri serta dapat menyebabkan FOD apabila tertinggal di pesawat yang dapat berakhir pada *incident/accident*. Hal tersebut dapat terjadi jika pengelolaan tool tidak dilakukan dengan baik. Pengelolaan tidak hanya dilakukan oleh personnel tool keeper saja, melainkan dibutuhkan juga kepedulian dari user saat menggunakan tools tersebut, mulai dari peminjaman hingga pengembalian.

Berdasarkan **QP 204-01 section 3.11 "Missing Tools and Equipment handling"**, apabila tool tidak dikembalikan saat akhir shift maka bisa disebut sebagai *Suspected Missing Tool* dan apabila setelah dilakukan pencarian di area kerjanya maka menjadi *"Missing Tool"* dan harus mengisi form no: **GMF/Q-354** terkait Missing tool & equipment investigation Report.



Gambar 1. Ilustrasi missing tools (left at aircraft side)

Dalam 6 bulan terakhir, terdapat 3 kasus investigasi terkait dengan kejadian missing tools. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap berulangnya kejadian tersebut antara lain: prosedur atau proses kerja yang tidak diikuti secara penuh, identifikasi label yang tidak sesuai, dan komunikasi antar crew yang kurang baik.

Oleh karena itu, jika terdapat tool yang telah dinyatakan ***Suspected Missing Tool*** berikut beberapa tindakan yang harus segera dilakukan yaitu:

1. Peminjam wajib **melengkapi missing tool report** form no: GMF/Q-354 dan **melaporkan** ke Maintenance Shift Manager dan/atau Project Manager dan Quality Control personel/Certifying Staff tentang dugaan Missing tool.
2. Project Manager or Maintenance Shift Manager segera melakukan **investigasi** dan **inspeksi** di area kerjanya yang sesuai dengan job card yg dikerjakan yg di pimpin oleh manager dan apabila perlu membentuk team termasuk dari quality control.
3. **Buka panel/component** dan atau **melaksanakan NDI** seperti Boroscope atau X-Ray untuk mencari apabila di perlukan.
4. Dengan melakukan **tanda tangan di kolom verification** dari form GMF/Q-354, personel yang bertanggung jawab dan General Managernya menyatakan pencarian missing tool sudah selesai dan meyakinkan bahwa tool tidak akan menimbulkan safety issue untuk pesawat/component/Engine sebelum menyatakan Return to service.

Dengan demikian, sangat penting bagi seluruh personnel untuk saling bertanggung jawab terhadap tools yang digunakan. Agar kejadian sebelumnya dapat dijadikan sebagai pembelajaran Bersama sehingga aircraft safety dapat selalu terjaga.



Scan this barcode for feedback the SBS & Survey
<http://bit.ly/tqy-sbs-012-2020>